

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan metode inquiry di laboratorium wirausaha.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada minat berwirausaha siswa yang menggunakan model *problem based learning* (PBL) dengan metode inquiry di laboratorium wirausaha, dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini dapat juga dilihat bahwa untuk kelas eksperimen (model pembelajaran *problem based learning* dengan metode inquiry di laboratorium wirausaha) minat berwirausaha siswa memiliki peningkatan gain rata-rata sebesar 0.49. Sedangkan untuk kelas kontrol (pembelajaran biasa) peningkatan gain rata-rata untuk minat berwirausaha adalah sebesar 0.22, sehingga peningkatan gain rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

#### **5.2 Rekomendasi**

1. Bagi Guru
  - a. Setelah dilakukan penelitian sebaiknya guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang lebih aktif khususnya model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan metode inquiry dengan memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah dan proses pembelajaran untuk terciptanya peningkatan minat wirausaha siswa.

Reni Ika Wijayanti, 2019

**MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN METODE INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA (Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK PGRI Subang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Guru juga harus mampu mengorganisasi siswa dalam proses pembelajaran untuk peningkatan minat berwirausaha siswa.
3. Bagi Siswa
  - a. Siswa harus mampu lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, sebab akan bermanfaat untuk hasil pembelajaran yang diperoleh khususnya dalam peningkatan minat berwirausaha siswa.
  - b. Siswa sebaiknya memanfaatkan fasilitas pembelajaran seperti laboratorium pelatihan usaha semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan pembelajaran.
4. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana khususnya laboratorium pelatihan usaha yang dimiliki untuk peningkatan minat berwirausaha siswa.
5. Bagi Peneliti Sendiri

Diharapkan sebagai pemicu untuk mengembangkan metode pembelajaran lain selain metode inquiry yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa dalam pembelajaran kewirausahaan pada berbagai tingkatan pendidikan.
6. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa serta ditemukan model pembelajaran dan metodel diluar model *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *inquiry* yang mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa khususnya lulusan nanti yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha.